

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- 1) Hasil perhitungan metode yang penulis pakai adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1. Kesimpulan Perbandingan Waktu Maksimum Keterlambatan

Waktu Maksimum Keterlambatan (Hari)			
FCFS (<i>First Come First Served</i>)	SPT (<i>Short Processing Time</i>)	LPT (<i>Long Processing Time</i>)	EDD (<i>Earliest Due Date</i>)
129	56	350	59

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 5.1 maka didapatkan perbandingan dari ke empat metoda tersebut, bahwa metoda SPT (*short processing time*) jauh lebih efektif dan lebih cepat dengan waktu maksimum keterlambatan yaitu 56 hari dibandingkan metoda sebelumnya yaitu FCFS (*first come first served*) sebesar 129 hari.

- 2) Metoda yang paling efektif untuk EO XYZ adalah menggunakan metoda SPT (*short processing time*) karena memiliki waktu penyelesaian rata-rata 15 hari, utilitas 43,1%, jumlah rata-rata pekerjaan 2 job, jumlah pekerjaan terlambat 6 job, waktu maksimum keterlambatan 56 hari, dan keterlambatan rata-rata 6 hari. Nilai tersebut jauh lebih kecil dibandingkan dengan metoda sebelumnya yaitu metoda FCFS (*first come first served*). Dari hasil analisa penulis maka didapatkan jika perbaikan penjadwalan menggunakan SPT (*short processing time*) adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2. Penjadwalan *Event* Menggunakan Metoda SPT (*short processing time*)

Aktifitas	Urutan Pekerjaan	Waktu Proses (hari)	Batas Waktu (hari)
A	Penjadwalan	1	2
D	Meeting dengan Client	2	9
E	Booking Talent	2	11
H	Pemesanan Panggung, Rigging, Soundsystem, Lighting, Dekorasi, Dll	2	5
I	Workshop	2	4
B	Pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia)	4	3
C	Pembuatan Layout Area	4	7
G	Meeting Vendor	5	10
F	Publikasi Event	35	40
Total		57	91

Sumber : Pengolahan Data

5.2. Saran

Saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk melakukan penjadwalan di setiap *event* sebaiknya EO XYZ melakukan perbandingan agar dapat menghindari keterlambatan yang akan terjadi pada *event* selanjutnya.
- 2) Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan penulis maka sebaiknya untuk pejadwalan *event* pada EO XYZ agar menggunakan metoda penjadwalan SPT (*short processing time*) karena, agar dapat menyelesaikan sebuah *event* lebih efektif di banding metoda penjadwalan sebelumnya.